

## Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Jangka Waktu Pinjaman Terhadap Permintaan Kredit Pada Koperasi Unit Desa Periode 2020-2024

Mellya Nawang Kinasih<sup>1</sup>, Viras Alti Pidola<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nurul Falah Air Molek<sup>1,2</sup>

[mellyanawanang12@gmail.com](mailto:mellyanawanang12@gmail.com)<sup>1</sup>, [virasaltipidola1402@gmail.com](mailto:virasaltipidola1402@gmail.com)<sup>2</sup>

Diserahkan tanggal 27 Mei 2025 | Diterima tanggal 28 Mei 2025 | Diterbitkan tanggal 30 Juli 2025

### Abstract:

*Village Unit Cooperatives (KUD) play a significant role in the rural economy of Indonesia, particularly by providing financial access to members who often face barriers in accessing formal financial institutions. One of the crucial functions of KUD is credit distribution, which enables members to develop micro-enterprises, agricultural activities, and fulfill consumptive needs. The interest rate is the compensation paid for the use of borrowed funds, while the loan term refers to the agreed period between the creditor and the debtor for repaying both principal and interest. Credit refers to the provision of money or claims that can be equated to money. This study aims to analyze the effect of interest rates and loan terms on credit demand at the KUD Mekar Abadi in Tasik Juang Village during the 2020–2024 period. Using a quantitative approach with multiple linear regression analysis, a sample of 78 respondents was selected from a population of 356 cooperative members. The regression test results indicate that both independent variables—interest rate and loan term—significantly affect credit demand. The t-test shows that the interest rate (X1) has a significance value of 0.000 with a t-value of 74.541 > t-table 1.992, while the loan term (X2) is also significant with a t-value of 4.175 > t-table. The F-test shows an F-value of 2786.918 > F-table 3.114 with a significance level of 0.000. The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) is 0.987, indicating that 98.7% of the variation in credit demand is explained by the two variables. The data also passed the normality test and showed no signs of heteroscedasticity. These findings emphasize the importance of interest rate and loan term policies in influencing rural community credit demand.*

**Keywords:** Cooperative, Credit Demand, Interest Rate, Loan Term, KUD

### Abstrak:

Koperasi Unit Desa (KUD) memegang peranan signifikan dalam perekonomian pedesaan di Indonesia, terutama dalam menyediakan akses keuangan bagi anggotanya yang seringkali memiliki keterbatasan akses ke lembaga keuangan formal. Salah satu fungsi krusial KUD adalah penyaluran kredit, yang memungkinkan anggota untuk mengembangkan usaha mikro, pertanian, maupun memenuhi kebutuhan konsumtif. Tingkat suku bunga adalah balas jasa yang harus dibayarkan akibat dipergunakannya dana dari suatu pinjaman. Jangka waktu pinjaman adalah waktu yang diberikan oleh pihak kreditur kepada debitur atau peminjam untuk mengembalikan pokok dan bunga dari pinjaman. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga dan jangka waktu pinjaman terhadap permintaan kredit pada Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi di Desa Tasik Juang periode 2020–2024. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, sampel sebanyak 78 responden dipilih dari populasi 356 anggota koperasi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yakni tingkat suku bunga dan jangka waktu pinjaman, berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit. Uji t memperlihatkan tingkat suku bunga (X1) memiliki nilai signifikansi 0,000 dan t hitung 74,541 > t tabel 1,992, sedangkan jangka waktu pinjaman (X2) juga signifikan dengan t hitung 4,175 > t tabel. Uji F menunjukkan nilai F hitung 2786,918 > F tabel 3,114 dengan signifikansi 0,000. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,987 mengindikasikan bahwa 98,7% variasi dalam permintaan kredit dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Data juga lolos uji normalitas dan tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil ini menegaskan pentingnya peran kebijakan suku bunga dan tenor pinjaman dalam menentukan permintaan kredit masyarakat desa.

---

**Kata Kunci** : Jangka Waktu Pinjaman, Koperasi, KUD, Permintaan Kredit, Suku Bunga.

---

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

### Latar belakang

Koperasi unit desa adalah suatu koperasi yang beranggotakan penduduk desa yang berlokasi di suatu wilayah kecamatan. Pembentukan koperasi unit desa (KUD) ini merupakan penyatuan dari beberapa koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya di pedesaan. Selain itu (KUD) memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah setempat. Menurut instruksi presiden republik Indonesia No. 4 tahun 1984 pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa pengembangan KUD diarahkan agar koperasi unit desa (KUD) dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral. Adanya bantuan dari pemerintah tersebut ditujukan agar masyarakat dapat menikmati kemakmuran secara merata dengan tujuan masyarakat yang adil dan makmur agar tercapai melalui pembangunan dibidang ekonomi.

Unit usaha yang dikelola koperasi juga berbagai macam. Tidak terbatas, pada usaha simpan pinjam saja. Koperasi biasanya bergerak pada unit usaha simpan pinjam (kredit), koperasi konsumsi barang, atau koperasi yang memproduksi barang dan jasa ikut menggerakkan roda perekonomian. Bergeraknya peredaran uang dalam sistem usaha koperasi juga ikut menghidupkan geliat perekonomian. Salah satu unit usaha koperasi adalah memberikan kredit simpan pinjam. Fenomena pemberian dan penagihan kredit yang dilakukan Koperasi Kredit Simpan Pinjam mengandung resiko tidak lancarnya pembayaran kredit yang akan mempengaruhi kinerja koperasi. Koperasi unit desa (KUD) sebagai satu pilar perekonomian desa memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu layanan utama yang diberikan oleh KUD adalah penyediaan kredit bagi masyarakat maupun anggotanya.

Kegiatan simpan pinjam dan investasi dirangkai satu badan lainnya dalam sistem finansial. Tingkat bunga merupakan kekuatan utama yang merangkaikan dan mengikat semua hal. Tingkat suku bunga adalah balas jasa yang harus dibayarkan akibat dipergunakannya dana dari suatu pinjaman yang diperoleh dari jumlah suku bunga yang diterima tiap tahunnya dibagi dengan jumlah pinjaman. Bunga pinjaman adalah bunga yang harus dibayarkan oleh nasabah atau peminjam kepada kreditur karena telah meminjam dana. Tingkat suku bunga ini mengacu pada BI rate yaitu kebijakan mengenai suku bunga yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan bank Indonesia dan diumumkan ke publik.

Pendapat aliran keynes mengenai tingkat suku bunga ini dijelaskan melalui teori yang dikenal dengan *liquidity preferences theory*. Teori ini menjelaskan bahwa tingkat suku

bunga menentukan akan banyak atau tidaknya permintaan akan dana likuid di masyarakat. Elastisitas harga permintaan untuk kredit memiliki implikasi besar bagi makro ekonomi, keuangan, dan pembangunan. Suku bunga merupakan salah satu faktor penting dalam mengakses kredit di KUD. Penetapan suku bunga perlu mempertimbangkan berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Suku bunga yang kompetitif dan terjangkau sangat penting bagi anggota KUD. Suku bunga terlalu tinggi dapat menjadi beban bagi anggota dan menghambat pengembangan usaha mereka sebaliknya jika suku bunga terlalu rendah maka dapat membahayakan keberlangsungan koperasi.

### **Landasan teori**

#### **1. Koperasi unit desa**

Secara etimologis istilah “koperasi” berasal dari bahasa Inggris yakni *cooperation* yang terdiri dari dua kata: *co* yang berarti bersama dan *operation* yang berarti bekerja. Jadi koperasi dapat diartikan sebagai usaha bersama untuk bekerja sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

#### **2. Tingkat suku bunga**

Menurut teori klasik adalah balas jasa yang diterima seseorang karena menunda konsumsinya menurut teori ini tinggi rendahnya tingkat suku bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran akan modal. Pendapat klasik tentang tingkat suku bunga ini didasarkan pada hukum Say (Pendapat Baptis Say) bahwa penawaran akan menciptakan permintaannya sendiri

#### **3. Jangka waktu pinjaman**

Jangka waktu kredit pada umumnya merupakan cerminan dari resiko yang mungkin timbul. Jangka waktu pinjaman adalah waktu yang diberikan oleh pihak kreditur kepada debitur atau peminjam untuk mengembalikan pokok dan bunga dari pinjaman yang telah diberikan berdasarkan kesepakatan bersama

#### **4. Permintaan kredit**

Menurut kamus Purwadarminta, utang adalah uang yang dipinjamkan dari orang lain dengan kewajiban membayar kembali apa yang sudah diterimanya

### **Permasalahan**

- a. Tingkat suku bunga yang ditetapkan KUD Mekar Abadi mempengaruhi keputusan masyarakat untuk mengajukan permintaan kredit
- b. Perubahan tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit di KUD Mekar Abadi
- c. Hubungan antara jangka waktu pinjaman dengan jumlah permintaan kredit yang diajukan

### **Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diduga bahwa:  
Tingkat suku bunga dan jangka waktu pinjaman tidak berpengaruh signifikan pada permintaan kredit  
Tingkat suku bunga dan jangka waktu pinjaman berpengaruh signifikan pada permintaan kredit.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran. Adapun yang menjadi subjek penelitian Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah

seluruh pengurus, anggota KUD Mekar Abadi dan masyarakat Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu yang berjumlah 356 orang.

Objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Jangka Waktu Pinjaman Terhadap Permintaan Kredit Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Mekar Abadi Di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Pada Tahun 2020-2024 yang akan penulis teliti untuk menjadikan pokok persoalan agar mendapatkan data secara lebih terarah

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di KUD Mekar Abadi yang terletak di Desa Tasik Juang, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Alasan mengapa memilih tempat ini karena KUD Mekar Abadi sudah berdiri kurang lebih 30 tahun dan sudah layak untuk diteliti dan sudah mendirikan beberapa unit yang membantu perekonomian masyarakat maupun anggota KUD Mekar Abadi di Desa Tasik Juang. Untuk waktu penelitian sendiri penulis memerlukan waktu 3-6 bulan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 variabel yaitu:

**Tabel III.1**  
**Penelitian 3 Variabel**

NO	Variabel	Rumus
1	Tingkat Suku Bunga	X1
2	Jangka Waktu Pinjaman	X2
3	Permintaan Kredit	Y

### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang terdapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek peneliti tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek penelitian berdasarkan uraian diatas populasi merupakan keseluruhan objek dalam penelitian. populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah seluruh anggota KUD Mekar Abadi periode 2020-2024 yakni sebanyak 356 orang.

### Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Penelitian sampel dapat dilakukan apabila populasi terlalu besar dan tersebar sehingga sulit dijangkau oleh peneliti, sulit dalam mengolah data, membutuhkan biaya yang sangat besar, dan waktu terlalu banyak Teknik pengambilan sampel untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

$n$  = Ukuran sampel/jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$e^2$  = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;  $e = 0,1$ .

$$\begin{aligned} n &= \frac{356}{1+356(0,1)^2} \\ &= 3,56 + 1 = 4,56 \\ &= \frac{356}{4,56} = 78 \end{aligned}$$

Maka berdasarkan perhitungan diatas populasi berjumlah 356 orang, maka sampel yang akan di ambil sebanyak 78 orang.

### **Teknik Penentuan Sampling**

Teknik sampling adalah teknik untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian terdapat teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampling probability sampling dan non-probability sampling. Peneliti menggunakan teknik non probability sampling dengan jenis sampling *Accidental*. Sampling *Accidental* dilakukan berdasarkan pada kebetulan, dimana, siapapun yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan dianggap cocok sebagai sumber data maka dapat dijadikan sampel.

### **Teknik pengumpulan data**

#### **Kuisisioner**

Kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengirim instrumen (kuisisioner) kepada responden, untuk dijawab secara tertulis lalu dikembalikan lagi kepada peneliti.

#### **Observasi**

Observasi adalah teknik pengambilan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan. Observasi dapat ditujukan untuk mengamati dan mencatat fakta apa adanya, atau mengamati dan mencatat proses terjadinya sesuatu sebagai suatu fakta yang menjadi objek observasi.

#### **Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan dua orang atau lebih. Itu terjadi antara informan dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah tempat untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini Peneliti mewawancarai seluruh anggota KUD Mekar Abadi dan masyarakat desa Tasik Juang.

#### **Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan apabila penelitian akan menggunakan data sekunder dalam penelitiannya. Teknik dokumentasi dalam hal ini diartikan sebagai cara pengumpulan data, dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Tujuan penelitian adalah menjawab masalah atau pertanyaan penelitian melalui proses analisis data.

### **Uji asumsi klasik**

**a. Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas

**b. Uji heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain pengertian Heteroskedastisitas adalah varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Spearman, dengan langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah Heteroskedastisitas dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi Spearman adalah dengan formula sebagai

$$t1 = \frac{R\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-(R^2)}}$$

berikut:

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan”, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data ada Heteroskedastisitas

**Regresi Linear Berganda**

Regresi Berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen.

Rumus persamaan Regresi Berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$

Keterangan:

Y = variable dependen

X1, X2 = variabel independen

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b1, b2 = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

**Uji Hipotesis****a. Uji T (Uji Parsial)**

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:  $H_0 : t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.  $H_1 : t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent

**b. Uji F (Uji Simultan)**

Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  di mana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0$  : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

$H_a$  : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Menurut Sugiyono rumus untuk Uji F

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$$

Keterangan:

$R$  = koefisien korelasi ganda

$k$  = jumlah variabel independen

$n$  = jumlah anggota sampel Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima)

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan  $R^2$  pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien korelasi

## PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan jangka waktu pinjaman terhadap permintaan kredit di KUD mekar abadi. Berdasarkan uji diatas diketahui bahwa:

### a. Pengaruh tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit

1) Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa tingkat suku terhadap permintaan kredit berpengaruh negatif terhadap permintaan kredit. Hal ini ditunjukkan oleh variabel tingkat suku bunga ( $X_1$ ) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,443 > 0,05$ . Hal ini berarti tingkat suku bunga berpengaruh secara negatif terhadap permintaan kredit; 2) Variabel tingkat suku bunga ( $X_1$ ) pada KUD Mekar Abadi diperoleh  $t_{hitung} 4,175 > t_{tabel} 1992$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit

### b. Pengaruh jangka waktu pinjaman terhadap permintaan kredit

1) hasil uji hipotesis membuktikan bahwa jangka waktu pinjaman di KUD mekar abadi berpengaruh negatif terhadap permintaan kredit. Hal ini ditunjukkan oleh variabel jangka waktu pinjaman (X2) diperoleh signifikansi sebesar 0,923. Hal ini membuktikan bahwa  $0,923 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa jangka waktu pinjaman terhadap permintaan kredit di KUD mekar abadi berpengaruh negatif secara signifikansi; 2) Variabel jangka waktu pinjaman (X2) terhadap permintaan kredit diperoleh nilai t hitung  $2786,918 > 1992$ , maka  $H_02$  ditolak dan  $H_a2$  diterima. Artinya terdapat pengaruh jangka waktu pinjaman terhadap permintaan kredit.

### **c. Pengaruh tingkat suku bunga dan jangka waktu pinjaman terhadap permintaan kredit**

1) Hasil hipotesis menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan jangka waktu pinjaman sama-sama berpengaruh negatif terhadap permintaan kredit. Hal ini ditunjukkan variabel tingkat suku bunga (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,443 > 0,05$  variabel jangka waktu pinjaman (X2) diperoleh signifikansi sebesar 0,923. Hal ini membuktikan bahwa  $0,923 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa jangka waktu pinjaman terhadap permintaan kredit di KUD mekar abadi berpengaruh negatif secara signifikansi; 2) Variabel tingkat suku bunga (X1) pada KUD Mekar Abadi diperoleh t hitung  $4,175 > t$  tabel 1992 dan Variabel jangka waktu pinjaman (X2) terhadap permintaan kredit diperoleh nilai t hitung  $2786,918 > 1992$ , maka  $H_03$  ditolak dan  $H_a3$  diterima. Artinya tingkat suku bunga dan jangka waktu pinjaman berpengaruh terhadap permintaan kredit di KUD Mekar Abadi.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Tingkat Suku Bunga (X1) Dan Jangka Waktu Pinjaman (X2) Terhadap Permintaan Kredit (Y) Adalah Sebesar  $0,000 < 0,005$ . Dan  $2786,918 > F$  Tabel 3,114 Hal Tersebut Membuktikan Bahwa  $H_03$  Ditolak Dan  $H_a3$  Diterima Dalam Permintaan Kredit Secara Signifikan. Dan Variabel-Variabel Independen Secara Bersama-Sama Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Variabel Dependen

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bambang Sudaryana, Ricky Agustiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta; Deepublish Publisher, 2022)
- Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh; Syiah Kuala Press, 2019)
- Bambang Sudaryana, Ricky Agusriady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta; Deepublish Publisher, 2022)
- Leni Anggraeni, Afrizal Martin Dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jawabar; Penerbit Adab, 2023)
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2020)
- Muslich Anshori, Sri Iswati *Metodologi Penelitian*, (Surabaya; Airlangga University Press, 2017)
- Julia safitri, *INRISK interaksi risiko suku bunga dalam risiko kredit*, Damera Press, 2023,
- Tiktiek Kurniawati, Benidzar M Andrie, Anisa Puspitasari, *Peranan Koperasi Unit Desa (Kud) Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa Kalijaya Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis*, jurnal Penelitian Agribisnis VI Volume 6, Nomor 1, Tahun 2022

- Titiek, Benidzar, *Peranan Koperasi Unit Desa (Kud) Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat*, Jurnal Penelitian Agribisnis , 2022
- Suryani, Saputra, Wahyudi, *Analisis Strategi Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD)*, Journal Ekonomi, Vol 33, No 2 (2022)